

## ABSTRAK

# **RASIO BEESWAX-OLEUM CACAO DALAM *NANOSTRUCTURED LIPID CARRIER* TERHADAP AKTIVITAS MINYAK KEMIRI SEBAGAI PENUMBUH RAMBUT**

Intan Rachmania

Minyak kemiri (*Aleurites moluccana L. Willd*) memiliki Omega-6 yang terkandung dalam asam linoleat dan Omega-3 yang terkandung dalam asam linolenat mampu melancarkan sirkulasi darah pada area kepala dan merangsang pertumbuhan rambut (Martín *et al.*, 2010; Jafar *et al.*, 204). Konsentrasi minyak kemiri yang akan digunakan sebesar 5%, sesuai penelitian Prasojo, (2012). Pada penelitian ini dibuat sediaan *Nanostructured Lipid Carrier* (NLC)-minyak kemiri dengan total lipid 20% perbandingan 1:3. Adapun konsentrasi lipid cair telah ditetapkan yakni sebesar 5% dan konsentrasi lipid padat sebesar 15%. Lipid padat yang akan digunakan adalah kombinasi beeswax-oleum cacao dengan rasio (100:0 ; 50:50 ; 25:75 ; 0:100). Kemudian dilakukan uji aktivitas minyak kemiri terhadap pertumbuhan rambut tikus putih jantan menggunakan metode penelitian Yoon *et al.*, (2010) selanjutnya dilakukan uji akseptabilitas pada formula yang terpilih. Berdasarkan hasil uji statistika, formula yang memiliki kombinasi lipid padat yakni formula II beeswax-cacao (50:50) dan III beeswax-cacao (25:75) memiliki aktivitas penumbuh rambut lebih besar, dengan nilai  $p < 0,05$  daripada formula yang tidak menggunakan kombinasi lipid padat, yakni formula I beeswax-cacao (100:0) dan formula IV beeswax-cacao (0:100). Selanjutnya dilakukan uji akseptabilitas pada formula terpilih yakni formula II dan III. Didapatkan hasil, bahwa formula III lebih akseptabel daripada formula II.

Keyword : Minyak kemiri, NLC, penumbuh rambut, akseptabilitas